

RINGKASAN PENELITIAN

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Judul Penelitian : Pengaruh Perasan Buah Pare (*Momordica charantia*) Terhadap Jumlah Anak Pada Mencit

Ketua Peneliti : H.M.Loegito

Fakultas : MIPA Universitas Airlangga

Sumber Biaya : DPP/SPP Unair 1991/1992

SK Rektor : 10018/PT.03.H./B/1991

ISI RINGKASAN

Masalah Penelitian

Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan terjadinya gangguan kesejahteraan manusia. Penyebab utama terjadinya peledakan penduduk akibat bertambahnya kelahiran, oleh karena itu pemerintah berusaha untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk melalui program Keluarga Berencana, yang bertujuan untuk mengatur kelahiran, dengan menggunakan berbagai alat kontrasepsi, yang banyak diminati masyarakat adalah alat kontrasepsi oral. Tujuh puluh tujuh persen alat kontrasepsi oral berasal dari bahan nabati, hampir seluruhnya menggunakan preparat steroid yang banyak diperoleh dari tanaman. Buah pare sudah dikenal diberbagai daerah di Indonesia, yang digunakan sebagai sayur dan obat tradisional. Perasan buah pare mengandung steroid, berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka timbulah permasalahan: Apakah pemberian perasan buah pare per oral pada mencit betina dapat berpengaruh terhadap jumlah anaknya?

Hipotesis Penelitian

Ada perbedaan jumlah anak pada mencit yang diberi perasan buah pare dengan pada mencit yang tidak diberi perasan buah pare

Metodologi Penelitian

Penelitian merupakan penelitian eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap, dengan 4 perlakuan dan 5 replikasi.

Penelitian dilakukan di Laboratorium Biologi Reproduksi Fakultas MIPA Universitas Airlangga.

Materi penelitian terdiri dari perasan buah pare dengan konsentrasi 0,25%, 50%, 75% dan 20 ekor mencit betina berumur 2 bulan, yang dibagi menjadi 4 kelompok. T₀, T₁, T₂, T₃, dimana mencit kelompok T₁ diberi perasan buah pare 25%, secara per oral, T₂ diberi 50%, T₃ diberi 75% dan T₀ diberi aquades (0 persen perasan buah pare), sebanyak 0,5 cc, setiap hari sampai 5 hari. Setelah itu masing-masing merit dari setiap kelompok dikawinkan dengan mencit jantan yang berumur 2 bulan, terjadinya kopulasi dapat dilihat dari adanya

vaginal plug, yang dianggap merupakan hari pertama kehamilan, kemudian ditunggu sampai anaknya lahir, sekitar 19 hari kemudian.

Pengumpulan data : Data diperoleh dari menghitung jumlah anak mencit dari berbagai kelompok perlakuan.

Analisis Data : Data dianalisis dengan menggunakan Analisis Ragam, jika ternyata hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna, maka analisis dilanjutkan dengan BNT.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan ; 1. Ada perbedaan yang sangat bermakna jumlah anak mencit yang diberi perasan buah pare dengan mencit yang tidak diberi perasan buah pare .

2. Pemberian perasan buah pare peroral pada mencit betina menurunkan jumlah anaknya. makin tinggi konsentrasi perasan, makin sedikit jumlah anaknya.

3. Perasan buah pare dengan konsentrasi 25% sudah mulai berpengaruh pada jumlah anak.

Saran :

1. Karena buah pare ternyata banyak kegunaannya, maka tanaman perlu dilestarikan .

2. Karena ternyata pemberian perasan buah pare per oral pada mencit dapat menurunkan jumlah anaknya, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut, dalam kemungkinannya untuk digunakan sebagai bahan alat kontarsepsi oral.